

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri dunia saat ini memunculkan persaingan yang ketat untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Perusahaan sebagai salah satu penggerak perekonomian rakyat serta ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk untuk mendapatkan laba. Laba mempunyai peran yang sangat penting karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan (. & Agustin, 2020).

Era digital yang ditandai dengan perkembangan iptek yang semakin canggih telah membawa perubahan besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Masyarakat Indonesia pun kini memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari yang namanya perangkat elektronik dalam kehidupan sehari – hari. Berbagai informasi kini dapat diakses dengan mudah sehingga masyarakat senantiasa update dan berbagi informasi setiap saat dengan frekuensi tinggi (. & Agustin, 2020).

Kemajuan teknologi yang terus berkembang sampai saat ini seiring dengan kebutuhan Lembaga dalam melakukan efisiensi yang mulai menerapkan seluruh kegiatan dilakukan dengan menggunakan sistem secara komputerisasi. Kebutuhan tersebut mencakup pada kebutuhan dalam menyusun suatu laporan keuangan

dimana laporan keuangan mulai disusun dengan menggunakan sistem teknologi sehingga pencatatan akuntansi didalam suatu lembaga dilakukan dengan menggunakan computer (. & Agustin, 2020). Hal tersebut menjadikan lebih mudah dan cepat sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Masih banyak para pelaku UMKM yang belum menyadari pencatatan keuangan dan pembukuan yang terorganisir dengan baik itu penting. Pelaku UMKM harus bisa memisahkan antara fungsi manajerial, fungsi operasional dan fungsi manajemen sumber daya manusia. Ketika pelaku usaha mikro berkembang dan harus dikelola secara profesional maka pelaku usaha sudah siap dengan konsep manajemen modern tersebut. Sehingga para pelaku usaha tidak bisa mengidentifikasi kondisi usahanya apakah dalam keadaan baik atau tidak. Bahkan di Era digital 4.0 saat ini, para pelaku usaha masih belum bisa memanfaatkan kecanggihan digital 4.0 tersebut dalam bidang akuntansi (Mashuri & Ermaya, 2021).

Sepertinya para pelaku UMKM di Indonesia belum menyadari pentingnya untuk memulai menggunakan teknologi informasi dalam pengelolah data keuangan. Mereka memiliki anggapan bahwa teknologi dalam akuntansi hanya mempersulit mereka dalam pencatatan keuangan, dan sebagian besar dari pelaku usaha belum melek dalam teknologi. Sehingga masih banyak dari para pelaku yang belum memanfaatkan teknologi dalam mengelolah data keuangan dalam kegiatan bisnis mereka. Akibatnya wajar jika beberapa di antara para pelaku usaha memiliki

kesulitan dapat mempersiapkan laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usaha mereka dalam hal permodalan (Mashuri & Ermaya, 2021).

Untuk Usaha Kecil Menengah menentukan harga pokok produksi sangat penting dimana salah satu manfaatnya yaitu untuk menentukan harga jual suatu produk. Terdapat tiga bagian atau golongan yang bisa dipakai untuk menentukan harga pokok produksi. Pertama adalah biaya bahan baku, kedua biaya karyawan atau tenaga kerja, dan terakhir biaya *overhead*. Ketika harga pokok produksi sudah didapat, maka langkah selanjutnya yaitu bisa menetapkan harga jual suatu barang yang sudah diproduksi (Fadli & Rizka ramayanti, 2020).

Ketepatan penentuan harga pokok produksi menjadi sangat penting bagi perusahaan, karena ketepatan penentuan harga pokok produksi mempengaruhi ketepatan harga jual yang di informasikan. Harga pokok produksi yang tepat dapat diartikan bahwa harga pokok produksi tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Oleh karena itu, harga pokok produksi harus dihitung dan ditetapkan secara tepat sehingga harga jualnya menjadi tepat pula (Nurhadi et al., 2020).

Sahabat Baru merupakan pabrik kopi yang memproduksi kopi bubuk, dimana kegiatan produksinya juga tidak lepas dari usaha untuk memperoleh laba.

Laporan laba rugi pada Pabrik Kopi Sahabat Baru yang belum tersusun dan pencatatan terutama dalam pembelian bahan baku masih dicatat pada buku catatan. Pencatatan secara manual ini memiliki banyak kelemahan diantaranya seperti akses yang terbatas, rendahnya sistem control dan pengawasan dan juga lebih beresiko

tinggi kehilangan data yang penting dan belum tersusunnya laporan laba rugi mengakibatkan perusahaan terutama bagi Pabrik Kopi Sahabat Baru tidak mengetahui kondisi keuangan, pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, penulis bermaksud untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai analisis penentuan harga pokok produksi. Maka dari itu penulis membuat laporan pengajuan penelitian ini dengan judul **“Peran Digitalisasi Pembelian Bahan Baku Produk Kopi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Pabrik Kopi Sahabat Baru)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah pencatatan kegiatan transaksi masih dilakukan secara manual, menggunakan buku pencatatan harian. Dokumentasi atas bukti transaksi masih dilakukan secara manual. Dan belum dilakukan kegiatan akuntansi dengan menggunakan siklus akuntansi pada operasional pabrik kopi. Dalam penelitian ini dibatasi hanya sampai transaksi pembelian bahan baku.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan pembelian bahan baku produk kopi pada Pabrik Kopi Sahabat Baru di Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.
2. Bagaimana kegiatan produksi produk kopi pada Pabrik Kopi Sahabat Baru di Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.

3. Bagaimana membuat desain digitalisasi siklus akuntansi pembelian produk kopi menggunakan MS. Excel pada Pabrik Kopi Sahabat Baru di Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk membuat produk digitalisasi pembelian bahan baku produk kopi pada Pabrik Kopi Sahabat Baru di Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk sebagai berikut :

1. Mengetahui pencatatan pembelian bahan baku produk kopi pada Pabrik Kopi Sahabat Baru di Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.
2. Mengetahui kegiatan produksi produk kopi pada Pabrik Kopi Sahabat Baru di Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.
3. Membuat desain digitalisasi siklus akuntansi pembelian produk kopi dengan menggunakan MS. Excel pada Pabrik Kopi Sahabat Baru di Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini yaitu diharapkan dapat :

- A. Bagi Pabrik Kopi
 - a. Mendapat kemudahan dalam penyediaan informasi penggunaan biaya bahan baku dalam hal ini pembelian bahan baku,
 - b. Mendapat produk digitalisasi pembelian bahan baku menggunakan MS Excel.
- B. Bagi Penulis
 - a. Membantu membuat integrasi informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam bentuk produk digitalisasi pembelian bahan baku produk kopi pada entitas bisnis manufaktur di Pabrik Kopi Sahabat Baru, Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.
 - b. Mendesain penerapan siklus akuntansi pembelian bahan baku entitas bisnis manufaktur dengan menggunakan fasilitas aplikasi MS. Excel untuk memudahkan menerapkan siklus akuntansi pembelian bahan baku di Pabrik Kopi Sahabat Baru, Batusangkar, Padang, Sumatera Barat.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademik penelitian ini adalah mengimplementasikan mata kuliah akuntansi biaya dan akuntansi keuangan serta mengimplementasikan praktikum komputer aplikasi akuntansi (penggunaan MS. Excel). Kegunaan lainnya adalah mengintegrasikan sistem akuntansi manual dengan digitalisasi sistem akuntansinya, sehingga aplikasi MS. Excel dapat dioptimalkan untuk digunakan dalam penyusunan siklus akuntansi pembelian dan dibuatkan Laporan Harga Pokok Produksi sebagai bentuk akhir laporan keuangan

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di pabrik kopi sahabat baru yang bertempat di Koto Tuo, Kec. Pasirlawas, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Pabrik Kopi Sahabat Baru

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret sampai bulan Desember tahun 2023. Berikut ini adalah pelaksanaan waktu penelitiannya :

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2023					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Persiapan Tugas Akhir:						
	1. Perijinan Surat Penelitian						
	2. Konsultasi Judul						
	3. Membuat Kerjasama dengan Tempat Penelitian						
	4. Konsultasi Kebutuhan Data Penelitian						
2	Pelaksanaan:						
	a. Konsultasi Pedoman Laporan TA						
	b. Kosultasi Penyusunan Laporan TA						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Penyelesaian Tugas Akhir						
	a. Bimbingan Secara Online dengan Narasumber						
	b. Bimbingan Penulisan Laporan TA						
	c. Sidang TA						
	d. Revisi TA						